



**Jurnal Akuntansi AKTIVA, Vol. 5, No. 2, 2024**

## **ANALISIS PENERAPAN BIAYA LINGKUNGAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN CV. LANGGENG JASUMA PUTRA PEKANBARU 2021-2023**

Muhammad Ridho Al Amin<sup>1</sup>, Riandita Sumarman<sup>2</sup>, Ardiansyah Japlani<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung, Indonesia

[muhridhoalamin23@gmail.com](mailto:muhridhoalamin23@gmail.com), [rianditaoppo@gmail.com](mailto:rianditaoppo@gmail.com), [ardiansyahjaplani@gmail.com](mailto:ardiansyahjaplani@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the application of environmental costs to the profitability of the company at CV. Langgeng Jasuma Putra in Pekanbaru during the period 2021-2023. In this context, environmental costs include expenses incurred by the company to minimize the negative impact of its operations on the environment, such as waste management costs, environmental equipment maintenance, and investment in environmentally friendly technology. This study examines how the application of environmental costs affects the Company's profitability ratio. The method used in this study is qualitative analysis using inductive and descriptive thinking methods by collecting data through field studies, documents and interviews. The results of the analysis show that the application of environmental costs has an impact on the company's profitability by increasing operational efficiency and the company's image in the eyes of stakeholders. This study provides insight for other companies regarding the importance of integrating environmental costs into business strategies to achieve sustainable profits and contribute to environmental protection.*

**Keywords:** *Environmental Costs, Profitability*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan biaya lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan pada CV. Langgeng Jasuma Putra di Pekanbaru selama periode 2021-2023. Dalam konteks ini, biaya lingkungan meliputi pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk meminimalkan dampak negatif operasionalnya terhadap lingkungan, seperti biaya pengelolaan limbah, pemeliharaan alat lingkungan, dan investasi dalam teknologi ramah lingkungan. Penelitian ini mengkaji bagaimana penerapan biaya lingkungan mempengaruhi rasio profitabilitas Perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan menggunakan metode berfikir induktif dan deskriptif dengan mengumpulkan data melalui studi lapangan, dokumen dan wawancara. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan biaya lingkungan memberikan pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan dengan meningkatkan efisiensi operasional dan citra perusahaan di mata pemangku kepentingan. Penelitian ini memberikan wawasan bagi perusahaan lain mengenai pentingnya integrasi biaya lingkungan dalam strategi bisnis untuk mencapai keuntungan yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi terhadap perlindungan lingkungan.

**Kata kunci:** Biaya Lingkungan, Profitabilitas

## PENDAHULUAN

Setiap perusahaan tidak hanya fokus pada profitabilitas, tetapi juga harus mempertimbangkan tujuan lainnya seperti keberlanjutan dan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat serta lingkungan. Pelaporan akuntansi yang dipublikasikan seharusnya mencakup kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial, sesuai dengan pandangan Tisna et al. (2020). Kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuan ekonomi dan sosial berpengaruh pada daya saing dan reputasi di mata para stakeholder. Profitabilitas adalah indikator penting untuk menilai kinerja operasional perusahaan, dan membantu memahami efektivitas penggunaan sumber daya perusahaan.

Namun, banyak perusahaan masih mengabaikan dampak lingkungan dan sosial dari aktivitas bisnisnya, yang sering kali melanggar ketentuan demi meraih keuntungan maksimal. Kepedulian terhadap lingkungan menjadi perhatian utama masyarakat, konsumen, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Kasus pencemaran akibat limbah berbahaya oleh perusahaan, seperti yang terjadi pada PT Sumatera Karya Agro (SKA), menunjukkan dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar, seperti matinya ikan di aliran anak sungai dan kerugian pada lahan pertanian.

Beberapa perusahaan belum merencanakan akibat sosial dari industri yang memanfaatkan teknologi dan bahan kimia berbahaya. Perusahaan manufaktur, terutama di sektor industri dan kimia, sering menjadi penyebab pencemaran lingkungan. Kasus-kasus pencemaran seperti yang terjadi pada PT SKA menunjukkan perlunya perhatian lebih terhadap pengelolaan limbah dan tanggung jawab lingkungan. Pengelolaan lingkungan menjadi penting untuk mengurangi dampak negatif dari kegiatan operasional, dan memerlukan pengalokasian biaya khusus dalam pencatatan keuangan perusahaan.

Masalah pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh perusahaan menunjukkan bahwa kepedulian terhadap dampak lingkungan masih rendah. Perusahaan harus memiliki tanggung jawab yang mencakup biaya lingkungan untuk mengatasi dampak dari kegiatan produksi. Biaya lingkungan sering dianggap sebagai beban tambahan, tetapi sebenarnya dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan pemangku kepentingan. Biaya lingkungan yang diklasifikasikan menjadi beberapa kategori dapat memberikan informasi yang berguna untuk evaluasi kinerja operasional perusahaan.

Pemerintah Indonesia telah mengatur tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan melalui undang-undang, seperti UU No. 40 Tahun 2007. Perusahaan, seperti CV Langeng Jasuma Putra, yang bergerak di sektor perkebunan dan minyak kelapa sawit, harus memperhatikan pengelolaan limbah agar tidak mencemari lingkungan. Pengelolaan limbah cair, padat, dan gas yang baik penting untuk menjaga ekosistem sekitar dan mematuhi AMDAL.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan akuntansi lingkungan dapat mempengaruhi kinerja lingkungan dan profitabilitas perusahaan. Beberapa penelitian mendukung adanya hubungan signifikan antara akuntansi lingkungan dengan biaya operasional dan kinerja perusahaan, sementara penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian ini akan menganalisis pengaruh biaya lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan, dengan fokus pada CV Langeng Jasuma Putra sebagai studi kasus untuk periode 2021-2023.

## KAJIAN LITERATUR

### *Teori Stakeholder*

Menurut (Prasetyo, 2018) teori stakeholder merupakan kondisi dimana perusahaan tidak hanya beroperasi untuk keinginannya sendiri, tetapi juga harus memberikan manfaat kepada stakeholder-nya (investor, pemegang saham, supplier, kreditor, pemerintah, konsumen, masyarakat, dan pihak lainnya). Maka, dengan dukungan yang diberikan oleh para stakeholder akan sangat mempengaruhi kehadiran suatu perusahaan. Teori stakeholder ini dibuat atas dasar perusahaan harus memperlihatkan responsibilitas serta akuntabilitas yang tidak terbatas terhadap pemegang saham, jika perusahaan tersebut sudah berkembang dan menyebabkan keterlibatan masyarakat. Teori ini merupakan salah satu dari strategi yang dapat dilakukan perusahaan untuk menjaga hubungannya terhadap stakeholder dengan melaksanakan pengungkapan laporan berkelanjutan seperti kinerja sosial, kinerja ekonomi, serta kinerja lingkungan (Tahu, 2019). Tujuan teori stakeholder yang lebih luas yaitu untuk membantu manajemen perusahaan mengoptimalkan nilai dari akibat kegiatan mereka serta meminimalkan kerugian bagi para stakeholder (Kaltsum, 2021). Jika dilihat pada perspektif teori stakeholder, kinerja lingkungan dan kinerja sosial dapat dianggap sebagai salah satu cara bagi perusahaan dalam melaksanakan keinginan dari berbagai stakeholder. Secara khusus, pada teori stakeholder memperlihatkan bahwa perusahaan harus mempunyai

kinerja lingkungan yang baik sebab akan tercermin dan bisa berpengaruh terhadap kinerja keuangan secara positif.

**Teori Legitimasi**

Legitimasi merupakan sistem pengelolaan entitas yang memiliki orientasi terhadap keberpihakan kepada masyarakat (society), pemerintah, individu dan kelompok masyarakat (Shofia & Anisah, 2020). Teori legitimasi menyatakan organisasi atau perusahaan secara berkesinambungan perlu memastikan telah berproses di dalam aturan yang ditaati oleh masyarakat dan meyakinkan bahwa aktivitas bias diterima pihak luar (dilegitimasi). Perusahaan akan beroperasi atau terlegitimasi jika perusahaan menyorot eksistensi dan aktivitasnya memiliki status dari masyarakat atau lingkungan jika entitas memenuhi pengungkapan sosial. Nama baik perusahaan menjadi baik di mata masyarakat, apalagi membuat kepercayaan stakeholder pada perusahaan dapat bertambah apabila perusahaan yang telah dikatakan terlegitimasi (Asjuwita & Agustin, 2020).

**Profitabilitas**

Kemampuan entitas guna mendapatkan laba dalam waktu tertentu pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu merupakan definisi dari profitabilitas. Banyak metode penilaian profitabilitas perusahaan tergantung terhadap laba dan aktiva atau modal yang dibandingkan satu dengan yang lainnya. Menurut (Razak et al, 2020) indikator yang digunakan para stakeholder yaitu laba dikarenakan untuk menilai seberapa jauh kinerja manajemen dalam pengelolaan suatu perusahaan. Profitabilitas diprosikan dengan Return On Asset. Menurut (Noviana & Listyawati, 2019) rumusan perhitungan return on asset adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{LABA\ BERSIH}{TOTAL\ ASET}$$

**Biaya Lingkungan**

Menurut (Hansen et al., 2004), biaya lingkungan merupakan biaya yang dianggarkan oleh perusahaan sebagai akibat atau berpotensi terkait akibat kegiatan perusahaan. Berdasarkan ketiga definisi tersebut dapat diartikan bahwa biaya lingkungan ialah biaya yang dianggarkan suatu badan usaha untuk memitigasi dampak yang ditimbulkan dari oleh kegiatan perusahaan dan mencegah resiko buruknya kualitas lingkungan. (Zainab & Burhany, 2020) menyatakan bahwa ada biaya yang terkait dengan kemungkinan atau keberadaan kualitas di lingkungan yang tidak menguntungkan. (Franco, 2021) mendefinisikan biaya lingkungan sebagai pengeluaran yang dikeluarkan oleh bisnis yang berkaitan terhadap kerusakan dan perlindungan lingkungan. Biaya lingkungan, menurut (Hansen et al., 2004) dapat dibagi menjadi empat jenis, diantaranya:

1. Biaya Pencegahan Lingkungan (*environmental prevention costs*)
2. Biaya Deteksi Lingkungan (*environmental detection costs*)
3. Biaya Kegagalan Internal Lingkungan (*environmental internal failure cost*)
4. Biaya Kegagalan Eksternal Lingkungan (*environmental external failure*)

**METODE PENELITIAN**

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dengan menggunakan metode berfikir induktif dan deskriptif. Metode analisis adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dapat dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Laporan Keuangan**

	2021	2022	2022
Biaya Lingkungan	1.312.065	2.187.070	3.070.291
= $\frac{CSR\ Cost}{Profit}$	= $\frac{59.042.955}{59.042.955}$	= $\frac{65.612.123}{65.612.123}$	= $\frac{69.081.555}{69.081.555}$
	= 0,02 (2%)	= 0,033 (3.3%)	= 0,04 (4%)

Profitabilitas <b>ROA</b> $= \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Aktiva}}$	$\frac{59.042.955}{8.989.0000} \times 100\%$ = 6,5%	$\frac{65.612.123}{9.660.000} \times 100\%$ = 6,7%	$\frac{69.081.555}{9.660.000} \times 100\%$ = 7%
--	---	--	--

Tabel Hasil Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa biaya lingkungan yang dikeluarkan pada tahun 2021, 2023, dan 2024 mendapatkan hasil 0.02, 0.033, dan 0.04. Serta rasio profitabilitas mendapatkan hasil 6.5%, 6.7%, dan 7%. Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa CV. Langgeng Jasuma Putra sudah mengungkapkan kebijakan tersebut dalam catatan atas laporan keuangan mengenai dimasukkannya biaya lingkungan kedalam laporan keuangan untuk mengkomunikasikan seluruh transaksi yang terjadi dalam perusahaan untuk mengungkapkan kegiatan pengelolaan lingkungan hidup yang sudah dilakukan dan yang sedang berjalan.

Untuk mengolah limbah kelapa sawit tentu CV. Langgeng Jasuma Putra harus menggunakan biaya lingkungan. Karena pengungkapan kebijakan-kebijakan akuntansi terkait biaya pengolahan limbah kelapa sawit dalam laporan posisi keuangan pabrik. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumen yang dikumpulkan biaya pengolahan limbah kelapa sawit.

**Hasil Wawancara**

Pengelolaan limbah kelapa sawit dari pabrik dan perkebunan yang mencakup limbah padat dan cair. Perusahaan ini membeli limbah kelapa sawit dari berbagai pabrik besar di Sumatra, Perusahaan mengolah limbah tersebut menjadi produk yang bernilai. Setelah diolah, minyak limbah dijual ke perusahaan lain untuk produksi lebih lanjut

**Pengaruh Penerapan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Hasil Laporan Keuangan)**

Penelitian menunjukkan bahwa biaya lingkungan yang diterapkan oleh CV. Langgeng Jasuma Putra meningkat setiap tahun, dengan nilai sebesar 0.02, 0.033, dan 0.04, yang menunjukkan bahwa perusahaan mengikuti peraturan UU PT dan PP No. 47 Tahun 2012 yang mensyaratkan dana CSR minimal 2%-4% dari keuntungan tahunan. Peningkatan biaya lingkungan ini sejalan dengan peningkatan profitabilitas perusahaan, yang tercermin dari kenaikan rasio ROA (Return on Asset) setiap tahunnya, yaitu 6.5%, 6.7%, dan 7%. Dengan ROA yang terus berada di atas 5%, dapat disimpulkan bahwa pengeluaran untuk biaya lingkungan yang meningkat turut berkontribusi pada peningkatan profitabilitas CV. Langgeng Jasuma Putra.

Hasil penelitian ini konsisten dengan teori legitimasi dan beberapa studi sebelumnya, seperti oleh Sukarta (2012), Misda (2017), dan Nababan dan Hasyir (2019), yang menunjukkan bahwa kinerja lingkungan dan biaya lingkungan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Namun, hasil ini bertentangan dengan penelitian oleh Asjuwita & Agustin (2020), Evita & Syafruddin (2019), dan Camilia (2016), yang tidak menemukan pengaruh biaya lingkungan terhadap profitabilitas. Selain itu, meskipun beberapa penelitian seperti oleh Nababan & Hasyir (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas, penelitian ini tidak menemukan hubungan positif tersebut, sesuai dengan penelitian oleh Setiawan & Pranaditya (2018). Kesimpulannya, pengungkapan biaya lingkungan di CV. Langgeng Jasuma Putra memang berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

**Pengaruh Penerapan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Hasil Wawancara)**

Penelitian ini menunjukkan bahwa CV. Langgeng Jasuma Putra berkomitmen terhadap tanggung jawab lingkungan dengan mengolah limbah kelapa sawit menjadi produk bernilai, seperti Crude Palm Oil (CPO) dan Palm Oil Mill Effluent (POME). Limbah padat dari pengolahan, seperti tandan kosong, serat, dan cangkang, serta limbah cair POME, perlu penanganan khusus untuk mencegah dampak negatif terhadap lingkungan. Walaupun saat ini pemanfaatan limbah sudah dilakukan, seperti untuk biogas, pupuk kompos, dan pakan ternak, pengoptimalan masih diperlukan. POME, sebagai limbah cair, memiliki potensi besar untuk energi terbarukan dan pengurangan emisi, namun pemanfaatannya masih rendah dibandingkan target nasional.

CV. Langgeng Jasuma Putra berusaha meminimalisir dampak negatif lingkungan melalui biaya lingkungan, yang merupakan investasi jangka panjang untuk meningkatkan reputasi dan profitabilitas perusahaan. Biaya lingkungan ini, meskipun mengurangi laba dalam jangka pendek, diharapkan akan

meningkatkan keuntungan di masa depan melalui pengelolaan limbah yang efektif dan pengurangan pencemaran. Meskipun pengungkapan informasi lingkungan seringkali hanya mencakup aspek positif untuk menjaga citra perusahaan, biaya lingkungan dapat mempengaruhi profitabilitas dan kinerja keuangan perusahaan. Pengelolaan yang baik dan pengungkapan terperinci terkait biaya dan kinerja lingkungan dapat memperbaiki citra perusahaan dan meningkatkan daya saing.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan biaya lingkungan berdampak terhadap profitabilitas perusahaan, mengolah limbah kelapa sawit menjadi produk bernilai. Dengan meminimalkan risiko kerusakan lingkungan dan mengalokasikan biaya lingkungan secara transparan.

## DAFTAR LITERATUR

- Alexander Thian, M. S. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Andi. <https://books.google.co.id/books?id=lvFZEAAAQBAJ>
- Anggi Choirun Nisa, Anik Malikhah, S. A. A. (2020). Analisis Penerapan Green Accounting Sesuai PSAK 57 dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi & Keuangan*, 09(03), 15–26.
- Asjuwita, M., & Agustin, H. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 3327–3345. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i3.285>
- Azizah, A. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan (Perbandingan Penggunaan Analisis Rasio Keuangan Dan Du Pont System) (Studi pada PT. Unilever Indonesia, Tbk dan Anak Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007- 2013). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 25(2), 86207.
- Bahri, S., & Cahyani, F. A. (2017). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Corporate Financial Performance Dengan Corporate Social Responsibility Disclosure Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei). *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 1(2), 117–142.
- Broggi, M., & Lagasio, V. (2019). Environmental, social, and governance and company profitability: Are financial intermediaries different? *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 26(3), 576–587.
- Buana, V., & Nuzula, N. (2017). Pengaruh Environmental Cost Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Kimia First Section yang Terdaftar di Japan Exchange Group Periode 2013 – 2015). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 50(1), 46–55.
- Chen, Y. C., Hung, M., & Wang, Y. (2018). The effect of mandatory CSR disclosure on firm profitability and social externalities: Evidence from China. *Journal of Accounting and Economics*, 65(1), 169–190.
- Ciriyani, N. K., & Putra, I. M. P. D. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan umur perusahaan pada pengungkapan informasi lingkungan. *E-Jurnal Akuntansi*, 17(3), 2091–2119.
- Dewata, E., Jauhari, H., Sari, Y., & Jumarni, E. (2018). Pengaruh Biaya Lingkungan, Kepemilikan Asing Dan Political Cost Terhadap Kinerja Perusahaan Pertambangan Di Indonesia. *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*, 3(2), 122–132.
- Hansen, D. R., Mowen, M. M., Fitriyanti, D., & Kwary, D. A. (2004). *Akuntansi manajemen: Buku 1 (Issue v. 1)*. Thomson. [https://books.google.co.id/books?id=Ha\\_HY4gikJMC](https://books.google.co.id/books?id=Ha_HY4gikJMC)
- Hasanah, J., & Destalia, M. (2018). Pengaruh Pengungkapan Biaya Lingkungan Sesuai Psak 33 Dan Peraturan Pemerintah Nomor 78 Tahun 2010 Terhadap Kinerja Keuangan. *Journal of Applied Business Administration*, 1(2), 296–304.
- Juliana, A., & Melisa, M. (2019). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia (Studi Kasus: Indek LQ45 Periode 2012-2016). *Managemant Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 13(1), 36–50.
- Ladyve, G. M., Noor Shodiq Ask, & M. Cholid Mawardi. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bura Efek Indonesia Tahun 2015 - 2018. *E-Jra*, 09(06), 1–12.
- Meiyana, A., & Aisyah, M. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran

- Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(1), 1–18.
- Nur'ainun, U., & Lestari, R. (2017). Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Keuangan ( Studi pada Perusahaan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun. *Profesionalisme Akuntan Menuju Sustainable Bussiness Practice*, 107–116.
- Oktorina, S. (2018). Kebijakan Reklamasi Dan Revegetasi Lahan Bekas Tambang (Studi Kasus Tambang Batubara Indonesia). *Al-Ard: Jurnal Teknik Lingkungan*, 4(1), 16–20.
- Putri, A. M., Hidayati, N., & Amin, M. (2019). Dampak Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *E-JRA Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 08(04), 149–164.
- Ratnasari, L. (2016). Pengaruh leverage, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif di bei. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(6), 123. S, M. M.,
- Setiawan, W., H, L. B., & Pranaditya, A. (2018). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Perusahaan Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa. *Journal Of Accounting 2018*, VIII(1), 1–12.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Alfabeta.
- Sukadana, I. K. A., & Triaryati, N. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverage Bei. *E-Jurnal Keuangan*, 6(1), 865–872.
- Sutopo, Y. (n.d.). *Statistik Inferensial*. Wardhana, P. K. (n.d.). Pengaruh Biaya Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.
- Prasetyo, M. A. (2018). Pengaruh Pengungkapan Kinerja Lingkungan, Pengungkapan Kinerja Sosial dan Biaya Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Tahu, G. P. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Ekonomi Dan Pariwisata*, 3(1), 14–26
- Kaltsum, F. N. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Biaya Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). Jakarta: Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Shofia, L., & Anisah, N. (2020). Kinerja Lingkungan dan Corporate Social Responsibility Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan* Shofia, L., & Anisah, N. (2020). Kinerja Lingkungan dan Corporate Social Responsibility Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi*
- Razak, L. A., Pasigai, M. A., & Khatimah, H. (2020). Penerapan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Pt Bank Danamon Indonesia,Tbk). *Invoice : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 2(1), 53–61. <https://doi.org/10.26618/inv.v2i1.3184>
- Franco, S. &. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektiff*, 2(2), 31–43.
- Zainab, A., & Burhany, D. I. (2020). Biaya Lingkungan , Kinerja Lingkungan , dan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur. *Industrial Research Workshop and National Seminar*, 11(1), 992–998.
- Zamfir, M., Manea, M. D., & Ionescu, L. (2016). Return on Investment – Indicator for Measuring the Profitability of Invested Capital. *Valahian Journal of Economic Studies*, 7(2), 79–86
- Zamfir, M., Manea, M. D., & Ionescu, L. (2016). Return on Investment – Indicator for Measuring the Profitability of Invested Capital. *Valahian Journal of Economic Studies*, 7(2), 79–86